

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pembahasan dan analisis penulis dalam penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, yaitu :

1. Karakteristik keluarga buruh sektor industri di Desa Kalijati barat, usia pasangan suami-istri keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati barat berkisar 28 - 42 tahun. Tingkat pendidikan suami 2 orang berpendidikan SLTA dan 1 orang berpendidikan SLTP, sedangkan istrinya 2 orang berpendidikan SLTA dan 1 orang berpendidikan SD. Mata pencaharian suami semuanya swasta, seorang bekerja serabutan, 1 orang tukang ojek dan seorang lagi bekerja di bidang perkayuan dan berpenghasilan tidak tetap. Penghasilan para suami lebih rendah dari pada istrinya yang mendapat UMK sebesar Rp.2.372.000. Jumlah anggota keluarga rata-rata 4 orang kecuali keluarga Wawan - Lela ditambah seorang cucu, Jadi 2 keluarga menanggung 2 orang anak (keluarga Tatang - Aneng dan Andi - Nina), sedangkan 1 keluarga menanggung 3 orang, yaitu 2 anak dan 1 cucu (Keluarga Wawan - Lela).
2. Pandangan suami tentang peran dan tanggung jawabnya sebagai pencari nafkah yang membolehkan istri berkontribusi dalam pemenuhannya, ternyata berdampak pada penghasilan istri lebih besar daripada suaminya. Suami memahami bahwa nafkah adalah beban utama suami, akan tetapi kenyataannya istri yang lebih banyak berkontribusi dalam peran dan tanggung jawab sebagai pencari nafkah.
3. Penghasilan istri yang lebih besar daripada suaminya (lebih dari setengah pendapatan keluarga) menunjukkan bahwa peran suami sebagai pencari nafkah (utama) tergeser oleh istrinya. Akan tetapi peran suami yang lain tidak tergeser, seperti misalnya peran dalam mendidik anak, peran sebagai pemimpin/kepala keluarga yang membuat keputusan/kebijakan untuk seluruh keluarga, menyediakan tempat tinggal, memberikan perawatan dan pengobatan untuk seluruh anggota keluarga, dan peran sebagai pelindung dalam keluarga, artinya ssebagai kepala

keluarga ia tetap bertanggung jawab terhadap berlangsungnya kehidupan keluarga yang ia pimpin.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan di atas, maka implikasi penelitian ini terhadap pembelajaran sosiologi adalah sebagai bahan ajar mata pelajaran yang berkenaan dengan sosiologi keluarga yang merupakan bahan ajar kelas X dan perubahan sosial yang dampaknya terjadi pada keluarga yang merupakan bahan ajar kelas XII semester 1 pada kurikulum 2013.

Hasil penelitian ini akan menjadi contoh faktual yang akan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap peserta didik tentang dampak perubahan sosial di masyarakat terutama dalam keluarga khususnya.

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak –pihak terkait, yakni sebagai berikut :

1. Kepada suami dan istri

Dalam kehidupan berkeluarga seharusnya masing-masing anggota keluarga dapat menjalankan perannya masing-masing. Namun karena kondisi dan kemampuan masing-masing orang berbeda, maka realitas yang harus dihadapi masing-masing keluarga juga berbeda. Dalam penelitian ini menyoroti peran suami sebagai pencari nafkah yang merupakan peran suami yang paling fundamental untuk membiayai seluruh kebutuhan keluarga. Tetapi karena suatu keadaan suami tak mampu mencukupi kebutuhan keluarga sehingga istri harus turun tangan untuk membantu suami mencari nafkah demi terpenuhinya seluruh kebutuhan keluarga dan mau tidak mau istri harus berperan ganda, sebagai ibu rumah tangga sekaligus sebagai karyawan atau pekerja di ruang publik. Oleh karena itu penulis merekomendasikan agar :

- a. Suami, harus berusaha lebih keras dalam memenuhi kebutuhan seluruh keluarga dan terus meng-*upgrade* dirinya. Memenuhi kebutuhan keluarga bukan hanya dengan menjalani pekerjaan utama saat ini, tetapi suami bisa juga menjalankan

usaha lain di waktu senggang, seperti berdagang, berkebun, mengumpulkan dan menjual barang bekas, jadi buruh lepas harian atau usaha lainnya. Hal tersebut hanya mungkin dilakukan jika suami mau meng-*upgrade* diri dengan membuka wawasan usaha, mengikuti pelatihan khusus atau pelatihan singkat, punya banyak teman yang bisa mengenalkan pada dunia usaha baru, dan yang paling penting adalah memiliki kemauan.

- b. Istri, harus pandai pandai mengelola keuangan agar penghasilan suaminya dapat memenuhi seluruh kebutuhan, tidak terlalu menuruti keinginan yang konsumtif, agar tidak terlalu membebani suaminya. Jika penghasilan suami sudah dimaksimalkan maka apabila masih ada kebutuhan yang harus dipenuhi sebaiknya mencari penghasilan tambahan yang bisa didapatkan dengan cara tidak terlalu banyak menyita waktu dan meninggalkan rumah terlalu lama, misalnya membuka warung, menjahit pakaian atau bisnis on line, sehingga keadaan di rumah tetap bisa dipantau terutama perhatian untuk anak-anaknya.

Memotret dari segi sosiologi, yang terpenting sebagai orang tua harus mendorong anak-anaknya untuk bisa melanjutkan pendidikan setinggi mungkin agar mampu bersaing di dunia kerja apalagi proses globalisasi terus bergulir dan persaingan dunia kerja semakin kompetitif di masa mendatang, anak harus diberi wawasan yang luas bahwa hidup bukan hanya disepetaran desanya saja, tetapi dalam era globalisasi anak harus mampu bersaing di tingkat dunia.

2. Kepada pemilik perusahaan

Pelaku bisnis atau pemilik perusahaan bertujuan mencari keuntungan sebanyak-banyaknya dengan pengeluaran seminim mungkin. Dari pengamatan yang dilakukan penulis kebanyakan pabrik yang dibangun di sepanjang pinggir jalan Tol Cipali, kebanyakan pabrik yang didirikan adalah pabrik garmen, boneka, sepatu dan perangkat lunak elektronik yang lebih mengutamakan menyerap tenaga perempuan dengan alasan lebih cermat, teliti dan tidak banyak tuntutan seperti karyawan laki-laki. Oleh karena itu penulis merekomendasikan kepada pemilik modal untuk ikut serta memikirkan peluang kerja bagi laki-laki yang bertanggung jawab untuk mencari nafkah bagi keluarganya dengan cara mendirikan pabrik yang lebih banyak

menyerap kaum laki-laki tetapi tetap memberikan profit bagi usahanya, agar para laki-laki atau suami agar dapat menjalankan perannya sebagai pencari nafkah bagi keluarganya.

3. Kepada Prodi Pendidikan Sosiologi

Prodi Pendidikan Sosiologi adalah wahana tempat mencetak para sosiolog dan para peneliti masalah sosial, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan solusi tentang berbagai masalah sosial yang banyak terjadi di masyarakat. Oleh karena itu penulis merekomendasikan agar Prodi Pendidikan Sosiologi agar dapat mengadakan seminar atau pelatihan tentang motivasi untuk dapat memberdayakan diri dan membaca peluang bisnis ditengah situasi yang kurang begitu baik untuk bisa bekerja pada lingkungan pemerintah atau lingkungan swasta agar masyarakat mampu memberdayakan dirinya dalam memenuhi kebutuhannya. Atau dapat mencetak para sosiolog yang dapat berkiprah di ruang publik dan dapat memberikan masukan pada pemerintah agar program-program yang dilakukan tidak salah sasaran dan mempunyai perencanaan yang matang agar tujuan yang sebenarnya bisa tercapai dan tidak berdampak negatif dikemudian hari.

4. Kepada pemerintah

Pemerintah selaku pengelola penyelenggaraan negara termasuk pengatur kegiatan bisnis di dalam negeri dan bertanggung jawab menciptakan lapangan kerja bagi penduduk usia produktif yang masih menganggur dan memberikan ijin bagi penanam modal luar negeri yang melakukan bisnis di Indonesia, penulis merekomendasikan agar menyaring penanam modal yang hendak mendirikan usaha untuk mendirikan pabrik di Indonesia yang lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki seperti otomotif, pesawat, ban atau pabrik lainnya, sehingga kaum laki-laki akan lebih banyak bekerja mencari nafkah bagi keluarganya.

Penulis mendukung pernyataan yang disampaikan oleh bapak Yukana selaku KaDisNaKerTrans yang mengatakan di wilayah Subang akan lebih banyak dibangun pabrik yang lebih banyak menyerap tenaga kerja laki-laki. Semoga rencana tersebut dapat terealisasikan.

5. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian tentang Pergeseran Peran Suami sebagai Pencari Nafkah bagi Keluarga Buruh Sektor Industri di Desa Kalijati Barat ini hanya salah satu penelitian yang mengangkat tentang masalah dibalik pembangunan jalan tol dan munculnya pabrik-pabrik yang menyertainya, barangkali masih ada hal lain yang merupakan masalah sosial sebagai dampak dari pembutan jalan tol atau terjadinya perubahan sosial di masyarakat. Penulis merekomendasikan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dengan ruang lingkup yang lebih luas atau lebih detail misalnya dampak istri bekerja terhadap keutuhan keluarga atau dampak ibu bekerja terhadap kenakalan remaja dan lainnya.